

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kolaborasi antara guru dan orang tua diperlukan dalam pengembangan kemampuan membaca siswa, terutama ketika ditemukan kasus siswa yang belum mencapai tahap perkembangan membaca sesuai dengan usianya. Penelitian ini memilih kelas III sebagai fokus penelitian karena umumnya kemampuan kognitif siswa kelas III sudah berkembang hingga dapat membaca dengan fasih dan memahami bacaan sederhana. Selain itu, kelas III merupakan akhir tahap kelas rendah menuju kelas tinggi, sehingga penting menyiapkan kesiapan siswa agar mampu menghadapi tuntutan belajar selanjutnya. Namun, menurut penuturan guru kelas III MI Negeri 1 Tuban ada dua siswa kelas III yang mengalami kesulitan membaca.¹ Hal ini ditandai dengan cara membaca yang masih dieja, salah melafalkan huruf, serta mengerjakan tugas dengan asal.² Fenomena ini mengindikasikan adanya permasalahan dalam pengembangan kemampuan membaca siswa, khususnya siswa lamban belajar atau *slow learner*.

Permasalahan tersebut dapat diatasi melalui kolaborasi antara guru dan orang tua. Adanya kolaborasi yang baik dapat membantu mengoptimalkan

¹ MI Negeri 1 Tuban, Wawancara, Tuban 22 Agustus 2025.

² MI Negeri 1 Tuban, Observasi, Tuban, 27 Agustus 2025.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kolaborasi antara guru dan orang tua diperlukan dalam pengembangan kemampuan membaca siswa, terutama ketika ditemukan kasus siswa yang belum mencapai tahap perkembangan membaca sesuai dengan usianya. Penelitian ini memilih kelas III sebagai fokus penelitian karena umumnya kemampuan kognitif siswa kelas III sudah berkembang hingga dapat membaca dengan fasih dan memahami bacaan sederhana. Selain itu, kelas III merupakan akhir tahap kelas rendah menuju kelas tinggi, sehingga penting menyiapkan kesiapan siswa agar mampu menghadapi tuntutan belajar selanjutnya. Namun, menurut penuturan guru kelas III MI Negeri 1 Tuban ada dua siswa kelas III yang mengalami kesulitan membaca.¹ Hal ini ditandai dengan cara membaca yang masih dieja, salah melafalkan huruf, serta mengerjakan tugas dengan asal.² Fenomena ini mengindikasikan adanya permasalahan dalam pengembangan kemampuan membaca siswa, khususnya siswa lamban belajar atau *slow learner*.

Permasalahan tersebut dapat diatasi melalui kolaborasi antara guru dan orang tua. Adanya kolaborasi yang baik dapat membantu mengoptimalkan

¹ MI Negeri 1 Tuban, Wawancara, Tuban 22 Agustus 2025.

² MI Negeri 1 Tuban, Observasi, Tuban, 27 Agustus 2025.

potensi dan hasil belajar siswa.³ Berbagai kesulitan belajar siswa juga dapat diatasi dengan kolaborasi antara guru dan orang tua. Sehingga kolaborasi ini dapat membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan dasarnya, seperti membaca.⁴

Guru berperan sebagai fasilitator dan pengajar dalam proses pembelajaran di sekolah untuk membantu siswa mengembangkan kemampuannya, terutama kemampuan dasar seperti membaca. Oleh karena itu, guru dituntut dapat menciptakan pembelajaran yang baik, sehingga siswa dapat dengan mudah mengembangkan kemampuan yang dimiliki.⁵ Orang tua juga memegang peran penting dalam mendukung pendidikan siswa. Keterlibatan orang tua memberikan banyak dampak positif bagi siswa untuk tumbuh dan berkembang secara optimal.⁶ Dukungan tersebut dapat berupa dukungan emosional, ketersediaan waktu menemani anak belajar membaca, memberikan lingkungan belajar yang nyaman bagi anak, dan memberikan motivasi yang konsisten pada anak agar anak lebih semangat dalam belajar membaca.⁷

Kolaborasi peran guru dan orang tua dalam mengembangkan kemampuan membaca menjadi sangat penting karena membaca merupakan suatu keterampilan dasar yang menjadi landasan dalam menunjang prestasi

³ Irhamah, dkk, “ Kolaborasi Guru dan Orang Tua Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Membaca Siswa SD di Kompleks Bayang Kota Makasar”, *BJE*, Vol. 5, No. 1 (Desember 2024), 98

⁴ Irhamah, dkk, “ Kolaborasi Guru dan Orang, 98.

⁵ Shobrina Zulfatunnisa dan Lu’lail Maknun, “Pentingnya Peran Guru Dalam Proses Pembelajaran”, *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, Vol. 7, No. 2 (2022), 200.

⁶ Andi Fitriani Djollong, dkk, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jambi: Sonpedia, 2023), 98.

⁷ Nurul Iman, dkk, “Peran Guru Beserta Orang Tua Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Siswa Terhadap Proses Pembelajaran di Sekolah Dasar”, *Pendas*, Vol. 10, No. 1 (Maret, 2025), 1344

belajar dan pembentukan karakter.⁸ Membaca merupakan proses yang bersifat interaktif, di mana dalam proses tersebut pembaca memanfaatkan simbol, menganalisis konteks, menggunakan pengetahuan awal, bahasa, serta menerapkan kemampuan kognitif untuk memahami isi teks.⁹ Untuk lebih memahami bagaimana kemampuan membaca berkembang, perlu mengetahui tahapan-tahapan perkembangan membaca secara terstruktur.

Salah satu teori yang dapat digunakan untuk memahami perkembangan tahapan kemampuan membaca adalah teori Jeanne Chall. Penelitian ini menggunakan teori Jeanne Chall karena memberikan penjelasan tahapan perkembangan membaca secara sistematis dan menyebutkan rentang umur di setiap tahapnya. Jeanne Chall membagi tahapan perkembangan kemampuan membaca (*stages of reading development*) menjadi 6 tahapan, yaitu tahap 0 (*pre-reading*), tahap 1 (*decoding stage*), tahap 2 (*confirmation & fluency*), tahap 3 (*reading for learning the new*), tahap 4 (*multiple view*), tahap 5 (*reading for building and testing personal theory*).

Teori Jeanne Chall memberikan pengertian yang komprehensif untuk memahami bagaimana anak mengembangkan kemampuan membaca mereka.¹⁰ Namun setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda, khususnya siswa *slow learner* yang kemampuan membacanya masih tertinggal. Siswa *slow learner* adalah siswa yang memiliki kapasitas kognitif di bawah rata-rata,

⁸ Sri Sudaryati, dkk, *Keterampilan Membaca*, (Padang: Getpress Indonesia, 2022), 19.

⁹ Subadiyono, *Pembelajaran Membaca*, (Palembang: Noer Fikri, 2014), 2.

¹⁰ Muhamad Irgi Abdillah Az-Zarkasyi, dkk, "Analisis Dampak Tahap Perkembangan Membaca Pada Anak dan Remaja", *Dewantara*, Vol. 3, No. 1, (Maret 2024), 81.

tetapi tidak termasuk dalam kategori disabilitas.¹¹ Siswa *slow learner* memiliki keterbelakangan dalam setiap mata pelajaran, pencapaian, dan tidak menonjol seperti siswa-siswa seusianya. Hal ini mengharuskan mereka berusaha lebih keras untuk memenuhi tuntutan belajar di kelas reguler.¹²

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan beberapa penelitian terdahulu yang membahas peran guru dan orang tua serta kesulitan membaca siswa, seperti penelitian yang di tulis Endang Tati Munayah, Latifah, dan Tamsik Udin pada tahun 2021, dengan judul penelitian “Peran Guru dan Orang Tua dalam Mengatasi Kesulitan Membaca dan Menulis Siswa Kelas 1 SDIT Asy-Syafi’iyah Kabupaten Cirebon”¹³, Nurfajrin, Juanda Mansyur, dan Irham pada tahun 2023, yang berjudul “Peran Guru Kelas dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Lamban Belajar di SDN 44 Mande Kota Bima”¹⁴, dan Dewi Purnama Sari, Heri Hadi Saputra, Lalu Hamdian Affandi pada tahun 2022, yang berjudul “Kolaborasi Guru dan Orang Tua dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa di SDN 23 Ampenan”¹⁵. Meskipun memiliki topik yang serupa, penelitian ini memiliki aspek yang berbeda dan menjadi kebaruan, penelitian ini menggunakan tahapan membaca dari Jeanne Chall sebagai landasan mengkaji pengembangan kemampuan membaca siswa.

¹¹ Andi Ahmad Ridha, *Memahami Perkembangan Siswa Slow Learner*, (Aceh: Syiah Kuala University Press, 2021), 1.

¹² *Ibid.*, 2.

¹³ Endang Tati Munayah, dkk, “Peran Guru dan Orang Tua Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca dan Menulis Siswa Kelas 1 Sdit Asy-Syarifah Kabupaten Cirebon”, *Uniedu*, Vol. 2, No. 1, (April, 2021).

¹⁴ Nurfajrin, dkk, “Peran Guru Kelas Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Lamban Belajar di SDN 44 Mande Kota Bima”, *Jurnal Guiding World*, Vol. 6, No. 1, (Mei 2023).

¹⁵ Dewi Purnama Sari, dkk, “Kolaborasi Guru dan Orang Tua Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa SDN 23 Ampenan”, *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, Vol. 8, No. 1, (2022).

Berdasarkan latar belakang serta beberapa kebaruan dalam penelitian ini yang telah diuraikan sebelumnya, maka perlu untuk dilakukan penelitian mengenai kolaborasi peran guru dan orang tua dalam pengembangan kemampuan membaca siswa *slow learners* di MI Negeri 1 Tuban perspektif Jeanne Chall.

B. Batasan Masalah

Penelitian ini memiliki batasan masalah yaitu tidak semua kelas di MI Negeri 1 Tuban, namun hanya pada kelas III A MI Negeri 1 Tuban.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana bentuk kolaborasi antara guru dan orang tua dalam pengembangan kemampuan membaca siswa *slow learners* di MI Negeri 1 Tuban?
2. Bagaimana implementasi kolaborasi peran guru dan orang tua dalam pengembangan kemampuan membaca siswa *slow learners* di MI Negeri 1 Tuban ditinjau dari perspektif teori perkembangan membaca Jeanne Chall?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan bentuk kolaborasi antara guru dan orang tua dalam pengembangan kemampuan membaca siswa *slow learners* di MI Negeri 1 Tuban.
2. Untuk mengkaji implementasi kolaborasi peran guru dan orang tua dalam pengembangan kemampuan membaca siswa *slow learners* di MI Negeri 1 Tuban ditinjau dari perspektif teori perkembangan membaca Jeanne Chall.

E. Manfaat Penelitian

Adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, yaitu sebagai berikut:

1. Secara akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi pembaca dan peneliti lain yang akan melakukan penelitian dengan topik serupa, selain itu penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan tentang kolaborasi peran guru dan orang tua dalam pengembangan kemampuan membaca siswa *slow learners* perspektif Jeanne Chall.

2. Secara pragmatis

- a. Pendidik

Manfaat penelitian ini bagi pendidik yaitu:

- 1) Dapat digunakan sebagai pedoman dan motivasi untuk meningkatkan kinerja guru yang berperan penting dalam perkembangan membaca siswa.

- 2) Memberikan masukan kepada guru agar lebih meningkatkan hubungan kerja sama dengan orang tua dan siswa untuk meningkatkan perkembangan membaca siswa.

b. Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pihak sekolah dalam meningkatkan kualitas dan fasilitas pendidikan, sehingga mampu mendukung siswa berkebutuhan khusus dalam meraih pendidikan yang gemilang.

F. Sistematika Pembahasan

Bab I merupakan pendahuluan yang di dalamnya mencakup pola dasar penyusunan dan langkah penelitian yang meliputi latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II merupakan kajian pustaka yang di dalamnya memuat kerangka teori meliputi perkembangan kemampuan membaca Jeanne Chall, peran guru, peran orang tua dan karakteristik anak *slow learner* serta tinjauan pustaka dan kerangka berpikir.

Bab III merupakan metode penelitian yang di dalamnya mencakup jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data dan teknik analisis data.

Bab IV merupakan hasil penelitian dan pembahasan, di dalamnya membahas tentang gambaran objek penelitian, deskripsi data penelitian dan analisis data penelitian

Bab V merupakan penutup yang di dalamnya memuat kesimpulan dan saran-saran.

